

BAB I

PENDALULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemampuan perusahaan dalam kinerja keuangan tercermin dari pencapaian laba yang optimal. Berbagai faktor memengaruhi kinerja keuangan tersebut, dengan profitabilitas sebagai salah satu yang paling esensial karena menjadi tujuan pokok entitas bisnis. Profitabilitas mengukur efektivitas perusahaan menghasilkan keuntungan dari operasionalnya (Azizah & Cahyaningtyas, 2023).

Profitabilitas merupakan keluaran akhir dari strategi operasional manajemen dalam mengelola likuiditas, aset, serta liabilitas. Konsep ini menggambarkan tingkat keberhasilan aktivitas tersebut dari sudut pandang laba, melalui perbandingan antara hasil penjualan dan modal yang ditanamkan perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang tersedia (Saifuddin & Wiyono, 2023). Oleh karena itu, profitabilitas tidak hanya menjadi indikator keberhasilan masa lalu, tetapi juga menjadi tolok ukur penting dalam menghadapi tantangan dan dinamika persaingan bisnis saat ini.

Di era bisnis modern ini, persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Meningkatnya jumlah perusahaan baru setiap tahunnya membuat dunia usaha Indonesia semakin kompetitif (Rahmah & Tumirin, 2024). Persaingan sengit di pasar domestik maupun internasional mengharuskan perusahaan

untuk selalu menjaga posisinya dengan terus menjalankan produksi dan siap memenuhi kebutuhan pasar. Tujuan utama perusahaan adalah mempertahankan sekaligus meningkatkan profitabilitasnya dengan fokus pada aktivitas operasional dan keuangan (Erlangga et al., 2021)

Perusahaan adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas operasional dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu. Sering kali, perusahaan kurang memperhatikan isu lingkungan dalam pelaksanaan kegiatannya. Kondisi ini berpotensi menimbulkan dampak besar yang dapat mengancam kelangsungan usaha. Oleh karena itu, konsep *Corporate Social Responsibility* muncul sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap kelompok berkepentingan dan masyarakat luas (Lalo & Hamiddin, 2021)

Setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Namun kini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memaksimalkan keuntungan, tetapi juga harus bertanggung jawab atas dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasionalnya (Nisa et al., 2020).

Fenomena terkait kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek operasional dan finansial, tetapi juga oleh faktor non-keuangan seperti kinerja lingkungan dan biaya lingkungan. Hal ini didukung oleh laporan resmi dan publikasi media ekonomi yang menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak mampu mengelola biaya operasional, termasuk biaya terkait lingkungan, berpotensi mengalami penurunan kinerja keuangan (Ipotnews, 2025). Selain itu, laporan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) juga mengungkap adanya beberapa permasalahan dalam pengelolaan operasional dan lingkungan pada PT Pindad yang berpotensi memengaruhi efisiensi dan kinerja perusahaan (bpk.go.id, 2024).

Perusahaan yang serius mengelola isu lingkungan tidak hanya menggunakan slogan tentang praktik tanpa polusi, tetapi juga mengintegrasikannya ke dalam prosedur akuntansi mereka. Dengan kemampuan melaporkan isu lingkungan, perusahaan dapat menyampaikan semua transaksi bisnis internal kepada para pengguna, sehingga mendukung analisis ekonomi dan keputusan investasi yang tepat (Saifuddin & Wiyono, 2023).

Banyaknya berita tentang lingkungan yang beredar menyebabkan pemerintah, investor, dan konsumen semakin tertarik dan mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak lingkungan melalui pelaporan kinerja lingkungan mereka (Azizah & Cahyaningtyas, 2023).

PT. PINDAD (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan aktivitas terpadu di bidang peralatan, pertahanan, dan keamanan serta peralatan industrial yang mendukung pembangunan nasional. PT. PINDAD (Persero) menjalankan kebijakan untuk mengimplementasikan pembangunan dan pengembangan perusahaan yang berorientasi pada lingkungan secara berkelanjutan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman serta bebas dari kecelakaan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan. Sebagai perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista) dan produk komersial, jenis limbah B3 di PT. PINDAD (Persero) mencakup WWT SLL/DGE, *furans*, *oily chemical/water coolant*, *resin*, *slag*, bahan kimia kadaluarsa, kemasan bekas bahan kimia, majun/sarung tangan bekas, lampu TL bekas, tanah terkontaminasi solar, oli bekas, dan accu bekas dengan kapasitas maksimum yang berbeda-beda untuk setiap jenis limbah B3. Limbah tersebut berasal dari seluruh lini produksi, yaitu divisi senjata, divisi kendaraan

khusus, divisi alat berat, divisi tempa-cor, dan alat perkeretaapian (Kumalawati & Muhammad, 2020).

Fenomena khusus dalam penelitian ini terlihat pada PT Pindad (Persero), di mana sebagai perusahaan industri strategis yang menghasilkan berbagai jenis limbah B3 dari aktivitas produksinya, perusahaan menghadapi tantangan dalam pengelolaan lingkungan yang kompleks dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Berdasarkan laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), masih terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan operasional dan lingkungan yang berpotensi memengaruhi efisiensi perusahaan (bpk.go.id, 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan hubungan antara kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kinerja lingkungan yang diperoleh perusahaan dan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas PT Pindad selama tahun periode 2020 - 2024.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, antara lain kinerja lingkungan dan biaya lingkungan. Di masa perekonomian saat ini, banyak pengusaha, berapa pun ukurannya, memanfaatkan sumber pendanaan eksternal, seperti kredit atau utang, untuk memperoleh modal. Menurut Shofia & Anisah (2020) kinerja lingkungan merupakan upaya sukarela perusahaan untuk memasukkan perhatian terhadap aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya serta hubungannya dengan pemangku kepentingan, yang melampaui kewajiban hukum organisasi. Kementerian Lingkungan Hidup menggunakan program penilaian PROPER sebagai alat untuk mengevaluasi dan mengklasifikasikan

tingkat kedisiplinan entitas dalam melaksanakan kinerja lingkungan. Karena penerapan kinerja lingkungan membutuhkan dana yang cukup besar, perusahaan harus menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi agar tetap menghasilkan keuntungan bagi investor sekaligus menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Shofia & Anisah, 2020) mengatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nisa et al., 2020) juga mengatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah & Cahyaningtyas, 2023) mengatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selain kinerja lingkungan, faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan adalah biaya lingkungan. Biaya lingkungan merupakan pengeluaran yang timbul karena kurang baiknya sistem pengelolaan lingkungan akibat proses produksi perusahaan yang tidak optimal. Komponen biaya lingkungan mencakup pengeluaran untuk mengurangi dampak proses produksi terhadap lingkungan serta perbaikan atas kerusakan yang disebabkan oleh limbah dari aktivitas perusahaan. Alokasi dana untuk program bina lingkungan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan bisa menjadi indikasi adanya biaya lingkungan (Lalo & Hamiddin, 2021). Menurut Hansen dan Mowe, terdapat empat kategori yang digunakan untuk mengklasifikasikan biaya lingkungan, yaitu biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal lingkungan, dan biaya kegagalan eksternal lingkungan. Alokasi biaya untuk pengelolaan lingkungan ini memastikan perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya, sehingga

kepercayaan masyarakat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dapat terjaga. Namun, banyak perusahaan berpendapat bahwa biaya lingkungan akan menurunkan laba perusahaan (Azizah & Cahyaningtyas, 2023)..

Penelitian yang dilakukan oleh (Suandi & Ruchjana, 2021) yang mengatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Asjuwita & Agustin, 2020) juga mengatakan bahwa biaya lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah & Cahyaningtyas, 2023). mengatakan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan bentuk replikasi dan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Cahyaningtyas (2023), dengan perbedaan pada objek penelitian, periode penelitian, serta jumlah variabel yang digunakan. Jika penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel pada beberapa perusahaan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada satu perusahaan, yaitu PT Pindad (Persero) periode 2020–2024. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan spesifik mengenai hubungan antara kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri strategis.

Berdasarkan fenomena dan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Pindad Periode 2020-2024)”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Banyak perusahaan masih kurang memperhatikan isu lingkungan dalam aktivitas operasionalnya, sehingga berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan yang dapat mengancam kelangsungan usaha dan citra perusahaan.
2. PT Pindad merupakan BUMN dengan karakteristik produksi yang menghasilkan berbagai jenis limbah B3 dari hampir seluruh lini produksi, sehingga diperlukan pengelolaan lingkungan yang kompleks dan berbiaya tinggi.
3. Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas (ada penelitian yang menyatakan berpengaruh signifikan, namun ada juga yang menyatakan tidak berpengaruh signifikan), sehingga menimbulkan kesenjangan penelitian.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kinerja lingkungan PT Pindad (Persero) periode 2020–2024?
2. Bagaimana biaya lingkungan PT Pindad (Persero) periode 2020–2024?
3. Bagaimana tingkat profitabilitas PT Pindad (Persero) periode 2020–2024?
4. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Pindad (Persero) periode 2020–2024?
5. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Pindad (Persero) periode 2020–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, hingga rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kinerja Lingkungan PT. Pindad selama Periode 2020-2024
2. Untuk mengetahui bagaimana Biaya Lingkungan PT. Pindad selama Periode 2020-2024
3. Untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas PT. Pindad selama Periode 2020-2024
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas PT. Pindad selama Periode 2020-2024
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas PT. Pindad selama Periode 2020-2024.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penemuan dari riset ini diinginkan bisa berguna untuk pembaca. Adapun manfaat dari riset ini yakni sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan sebagai masukan bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja dan biaya lingkungan, serta profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa

Berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai analisis pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap tingkat profitabilitas

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut adalah tempat dan periode yang penulis pakai dalam menyusun usulan skripsi ini:

1.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan pengambilan data sekunder pada situs resmi PT Pindad. Data yang diperoleh dari data kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terkait dengan profitabilitas periode 2020 – 2024.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dimulai pada periode tahun 2025 sejak peneliti mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal. Penelitian ini juga akan terus dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.